

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilaksanakan oleh Peneliti ialah Pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini menekankan analisis proses dan lebih focus pada pengamatan yang mendalam. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.¹ Menurut Sugiyono, masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan dapat berkembang atau berubah setelah peneliti berada di lapangan.²

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggali informasi tentang bagaimana strategi-strategi promosi yang dilakukan oleh Fairis.id untuk bisa meningkatkan penjualan produk yang mana informasi tersebut berdasarkan data berupa kata-kata atau ucapan tertulis yang tersusun berdasarkan lisan, perbuatan, dan data dokumentasi yang diamati secara mendalam supaya bisa dipahami. Jadi jenis penelitian kualitatif yang diambil adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif ialah metode yang dipakai untuk melakukan analisis serta menggambarkan hasil dari penelitian dan dalam penelitian deskriptif

¹ Ktisti Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI, 1998), 34

² Imam Gunawan, S.Pd. M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta, Pt. Bumi Aksara, 2013), 80-81

tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak juga untuk menguji hipotesis.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya setelah laporan jadi peneliti juga terlibat sebagai pelapor. Seperti yang dikatakan menurut Moleong dimana dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti disebut sebagai alat penghimpun data yang utama.⁴

Dalam hal ini, peneliti pada saat melakukan penelitiannya untuk datang ke toko Fairis.id di Mojokerto itu dilakukan 1 minggu sekali untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai bahan/isi dari penelitian tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah objek penelitian dimana aktivitas penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian toko Fairis.id ini berada di Jalan Melati No. 6, Mergelo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, 51

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

D. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer ialah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari objek/subjek penelitian. Data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara secara langsung dengan Owner/pemilik Fairis.id.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun sumber data sekunder yang didapatkan disini adalah data penjualan dari Fairis.id, profil-profil toko Fairis.id di *online* (media sosial dan juga marketplace Fairis.id) dan juga *offline* (toko Fairis.id).

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi secara umum adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian. Dalam arti lain ialah kegiatan untuk menahami sesuatu dari suatu fenomena. Kegiatan tersebut berpedoman pada gagasan dan pengetahuan yang bertujuan untuk menghimpun informasi pada fenomena yang akan diteliti.

Dalam hal ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui strategi promosi yang dilakukan oleh owner Fairis.id.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu. Dalam arti lain ialah aktivitas tanya jawab guna memperoleh sebuah informasi. Dalam wawancara, terdapat 2 pihak, antara lain pihak penanya, dan pihak pemberi informasi atau narasumber.⁵ Adapun responden dalam penelitian ini adalah owner/pemilik Fairis.id. Yang alamatnya di Jalan Melati, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto

3. Dokumentasi

Menurut KBBI, definisi dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

Dokumentasi ialah teknik menghimpun data dengan mengumpulkan serta menganalisa data yang ada.⁶ Metode ini dipakai peneliti guna mengambil data yang terkait dengan strategi promosi melalui media sosial untuk meningkatkan penjualan produk.

⁵ Ibid, 142-161

⁶Ibid, 175-176

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa golongan, menyusun ke dalam pola, memilih data penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami.⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari berbagai jenis proses pengolahan data pada penelitian yang dilakukan seorang peneliti untuk memroses berbagai data hasil dari penelitian di lapangan yang sudah dikumpulkan dan juga ditemukan, sebelum akhirnya digunakan sebagai laporan dalam data penelitian.

Di tahap ini yang harus dilakukan adalah pemisahan hal-hal penting dan tidak penting sehingga data yang terkumpul lebih terfokus pada tujuan penelitian. Yang pada intinya, reduksi data ini merupakan kegiatan merangkum, memfokuskan pada hal yang penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dan dipergunakan untuk lebih mengembangkan penafsiran masalah, sebagai tolak ukur untuk mengambil tindakan sesuai dengan analisis penyajian data.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 89.

Singkatnya, penyajian data adalah upaya untuk menampilkan atau memaparkan data yang didapatkan secara visual yang bertujuan mempermudah proses pemahaman dan analisis data yang jumlahnya banyak merupakan alasan mengapa data perlu disajikan.

Tujuan dari penyajian data adalah agar mempermudah peneliti dalam memahami suatu hal yang terjadi dan menyusun kerja selanjutnya berdasarkan hasil pemahaman yang telah dilakukan.⁸

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian. Serta asumsi dasar dan kesimpulan awal yang dikemukakan dimuka masih bersifat sementara, dan akan berubah selama proses pengumpulan data masih terus berlangsung. Akan tetapi, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti (data) yang valid dan konsisten yang peneliti temukan di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria kepercayaan (kredibilitas kepercayaan) yang mana dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai

⁸ Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono dan Agus Raharjo, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, vol. 2 no. 8 (2013), 528.

⁹ <https://www.dqlab.id/langkah-langkah-teknik-pengolahan-data-kualitatif> (Diakses Pada Tanggal 3 juni 2022 Pukul 11.30 WIB)

dengan kenyataan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Ketekunan Penelitian

Ketekunan penelitian diartikan dalam melakukan penelitian, peneliti lebih teliti, rinci, cermat, dan dilakukan secara kontinu (berkesinambungan) dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek dan peristiwa di lapangan.

b. Triangulasi data.

Dimana triangulasi data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.¹⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong, terdapat empat tahap penulisan lapangan. Antara lain:¹¹

¹⁰ <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif#:~:text=Triangulasi%20sumber%20data%20adalah%20menggali,memiliki%20sudut%20pandang%20yang%20berbeda>. (Diakses Pada Tanggal 23 Mei 2022 Pukul 11.39 WIB)

¹¹ Ibid

1. Tahap Pra Lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan mengurus perizinan.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap Analisa data, meliputi menelaah seluruh data lapangan, reduksi data menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.